

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN PENILAIAN RESIKO TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. PELABUHAN  
INDONESIA I**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**BEBY NOVIA MARSHA BR GINTING**

**NPM : 16 833 0132**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

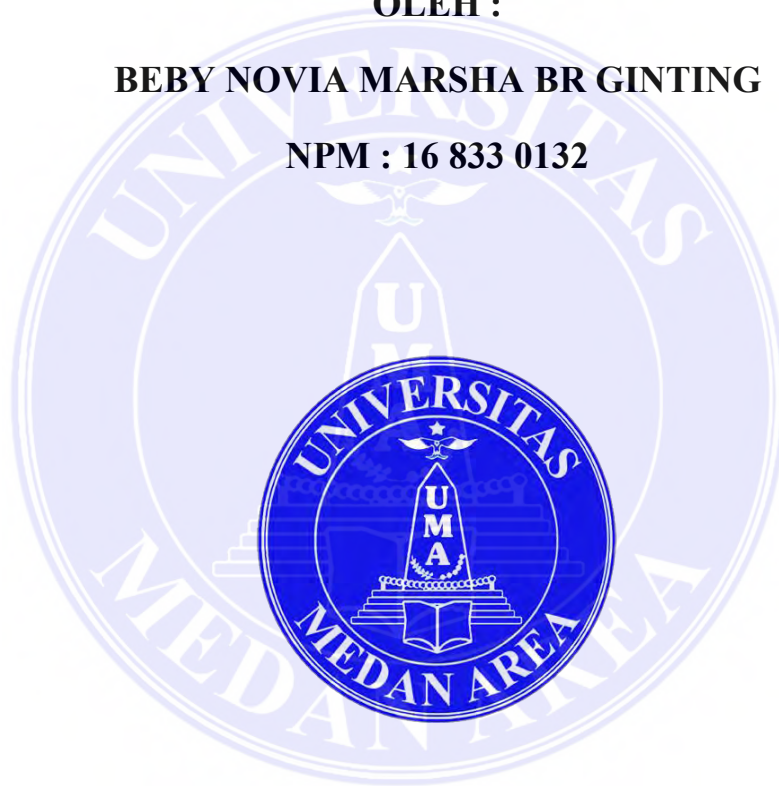
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN PENILAIAN RESIKO TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. PELABUHAN  
INDONESIA I**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**BEBY NOVIA MARSHA BR GINTING**

**NPM : 16 833 0132**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2021**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN PENILAIAN RESIKO TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. PELABUHAN  
INDONESIA I**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**BEBY NOVIA MARSHA BR GINTING**

**NPM : 16 833 0132**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

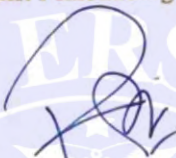
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I  
Nama : **BEBY NOVIA MARSHA BR GINTING**  
NPM : 16.833.0132  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :


Komisi Pembimbing

  
**(Linda Lorea, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



  
**(Ledi Priyadi, SE., MM)**  
An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**(Sari Nazullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)**  
Ka. Prodi Akuntansi

20 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Desember/2020

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Desember 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Beby Novia Marsha Br Ginting**  
**NPM. 16.833.0132**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Beby Novia Marsha Br Ginting  
NPM : 16.833.0132  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Desember 2020  
Yang menyatakan,



**Beby Novia Marsha Br Ginting**  
**NPM. 16.833.0132**

## RIWAYAT HIDUP

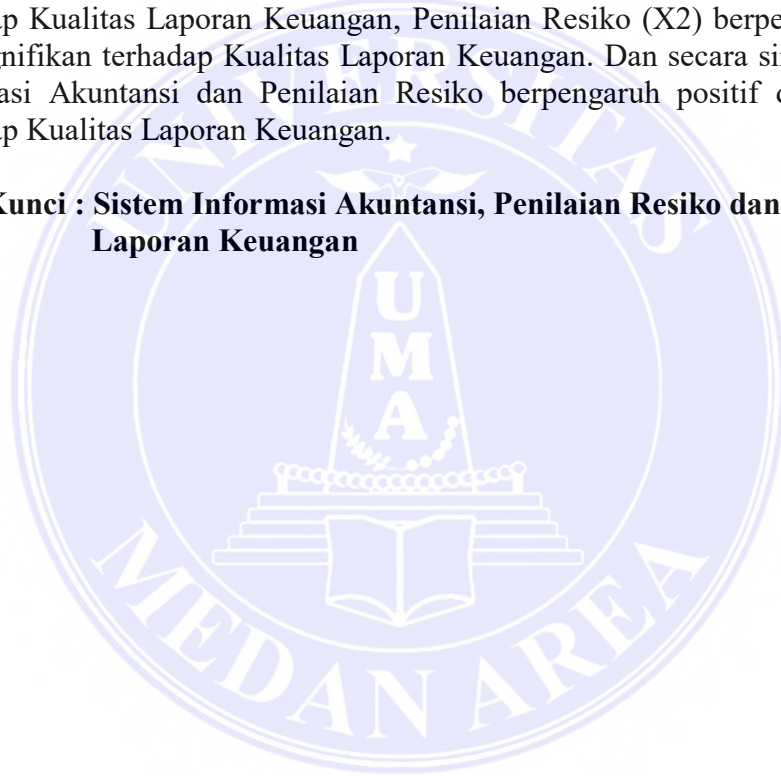
Peneliti dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 24 November 1997 dari ayah Antoni Ginting dan ibu Rosliana Bangun. Peneliti merupakan putri kandung dari 4 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK RAKSANA MEDAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Penilaian Resiko (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Karyawan yang ada di Bagian Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang berjumlah 50 orang karyawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Penilaian Resiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penilaian Resiko dan Kualitas Laporan Keuangan**

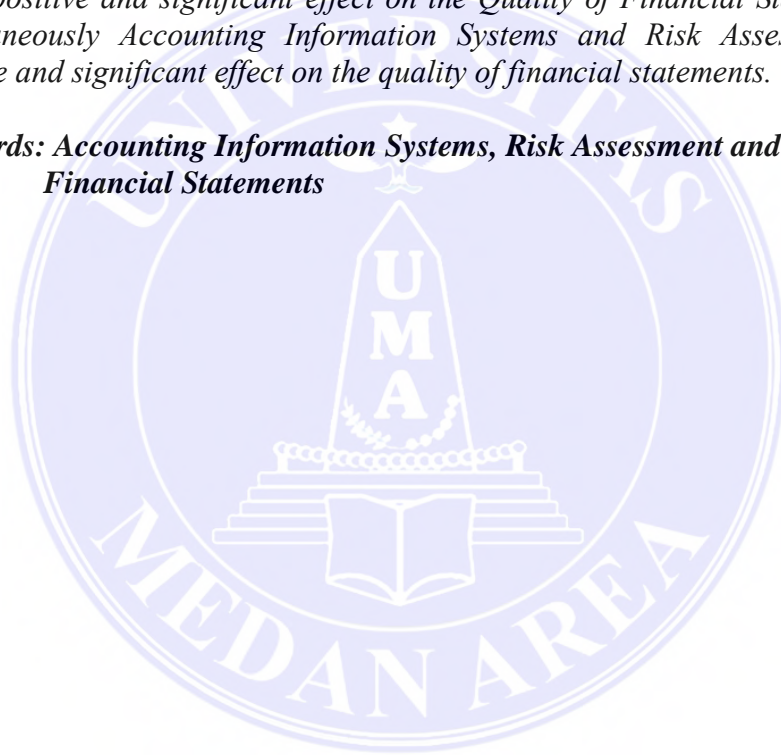




## ABSTRACT

*This study aims to determine partially and simultaneously the effect of the Accounting Information System (X1) and Risk Assessment (X2) on the Quality of Financial Statements (Y). The type of research used is associative research. The population in this study were all employees in the Finance Section of PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero), amounting to 50 employees. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this study is primary data. The technique used by researchers is observation and questionnaire techniques to collect data by making a list of statements in the form of a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the IBM SPSS version 25 technique. The results of the study show that partially the Accounting Information System (X1) has a positive and significant effect on the quality of financial statements, risk assessment (X2) has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. And simultaneously Accounting Information Systems and Risk Assessment has a positive and significant effect on the quality of financial statements.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Risk Assessment and Quality of Financial Statements*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridha-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Prnilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)”**.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Di sisislain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua Tercinta, Ayahanda Antoni Ginting, SE, dan ibunda Rosliana Bangun, Terima kasih banyak telah memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai nya skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MSi selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi


5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Ibu May Hana Bilqis Rangkuti, SE, M.Acc selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak selaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
9. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc selaku ketua penguji meja hijau, terima Kasih atas kesediaan waktu yang telah ibu berikan kepada peneliti.
10. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
11. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
12. Pimpinan Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang telah mengizinkan dan menerima peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
13. Seluruh Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

14. Kakak Tercinta, Gebby Gibanina Br. Ginting Terima kasih telah memberikan doa, motivasi, perhatian dan dukungan yang sudah diberikan.
15. Adik Tercinta, Vanya Aura Sasti Br. Ginting, Muhammad Reyhandro Ginting Terima kasih telah memberikan dukungan, doa dan motivasi yang sudah diberikan.
16. Seluruh keluarga tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.
17. Teman-Teman Dekat, City Adhayani, Choirunnisa, Siti Zubaidah, Jeny Sella, Abdul Hadi, Putri Chairia, Ifantri Prayoga, Malik Fajar, Dinda Mayang Sari, Syafira Nurul Angraini, Putri Andayani, Ayu Indah Sari, Muhammad Rinaldi, Rosi Permata Sari, Winda Widiyanti, Terima kasih telah membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik..
18. Teman-Teman Kuliah, Erpina Ria Lubis, Ade Hartini, Indah Purnama, Fadhillah Ramadhani, Nurul Izza, Liyana Masruroh, Evi Aprilia, Yulia Hikmah, Ria Raratu, Heni, Ayu Sundari.
19. Teman-teman Akuntansi Grup B Stambuk 2016 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga.
20. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

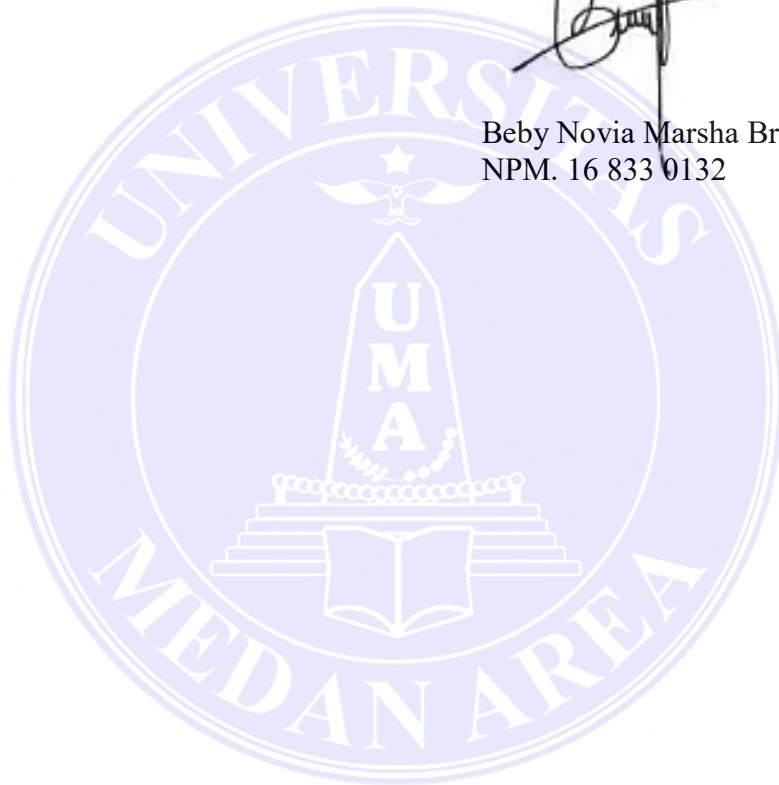
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 14 Desember 2020

Peneliti



Beby Novia Marsha Br Ginting  
NPM. 16 833 0132



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENYATAAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.LatarBelakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	7
1.3.Tujuan Penulisan .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.1.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.1.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	12

2.1.1.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2 Pengertian Pengendalian Internal dan Penilaian Resiko.....	14
2.1.2.1 Pengendalian Internal.....	14
2.1.2.2 Penilaian Resiko.....	14
2.1.2.3 Indikator Penilaian Resiko .....	16
2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.1.3.1 Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.1.3.2 Penggunaan Laporan Keuangan .....	18
2.1.3.3 Komponen-Komponen Laporan Keuangan .....	18
2.1.3.4 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.1.3.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis .....	28
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.3 Defenisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian .....	30
3.3.1 Defenisi Variabel Penelitian .....	30
3.3.2 Operasional Variabel Penelitian .....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Uji Hipotesis .....	37

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	40
4.1.2 Visi dan Misi PT.Pelabuhan Indonesia I (PERSERO).....	41
4.1.3 Tugas PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) .....	42
4.1.4 Fungsi PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) .....	42
4.1.5 Struktur Organisasi .....	43
4.1.6 Tugas dan Wewenang .....	44
4.2 Hasil Perhitungan dan Analisis Data .....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.4 Uji Statistik .....	56
4.2.5 Uji Hipotesis .....	57
4.3 Hasil Pembahasan .....	55

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA..... 64**

## **LAMPIRAN..... 66**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1: Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2: Defenisi Operasional .....	32
Tabel 3.3: Instrumen Skala Likert .....	34
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi dan Persentaste Berdasar Variabel .....	49
Tabel 4.2: Uji Validitas .....	50
Tabel 4.3: Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.4: Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.5: Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4.6: Uji (T) Parsial .....	57
Tabel 4.7: Uji (F) Simultan .....	58
Tabel 4.8: Uji Koefisien Kolerasi dan R Squer .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1: Struktur Organisasi.....	43
Gambar 4.2: Grafik Histogram .....	53
Gambar 4.3: Kurva PP-Plots .....	53
Gambar 4.4: Uji Heterokedastisitas .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 <i>Output</i> Master Data Variabel.....	74
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Uji Statistik .....	77
Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6 Surat Selesai penelitian.....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan ialah mengacu pada sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang jujur dan benar. Kualitas laporan keuangan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai metrik biasanya digunakan untuk keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang, keputusan kontrak yang didasarkan pada laporan keuangan berkualitas rendah akan mempengaruhi pengalihan keuntungan yang tidak perlu (Rosdiani, 2011).

Saat ini semakin banyak orang yang mulai membahas kualitas laporan keuangan. Beberapa kasus kualitas laporan keuangan yang buruk dari perusahaan Indonesia dan pemerintah daerah masih menjadi isu hangat dan membutuhkan penelitian yang mendalam. Berikut ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi keuangan saat menyusun laporan keuangan tersebut. Saat menyusun Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerjkonseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat memiliki laporan keuangan yang berkualitas tinggi tanpa adanya penyimpangan. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan perusahaan, berdasarkan karakteristik kualitas laporan keuangan agar bisa menghasilkan kualitas laporan

keuangan yang akurat dan handal sehingga bisa menciptakan perusahaan yang baik. Salah satu bukti rendahnya kualitas pelaporan keuangan di Indonesia yaitu masih ada beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Di setiap perusahaan diperlukan audit internal dan eksternal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang akuntansi. Selain itu, Anda akan belajar tentang laporan keuangan, laporan keuangan, terlepas dari ada tidaknya kecurangan atau kecurangan dalam operasional perusahaan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan, yaitu peluang atau peluang untuk melakukannya, dan tekanan yang mendorong terjadinya tekanan. Pelaku melakukan kecurangan, dan pelaku memiliki pribadi yang mampu (Priantara 2013: 44-47). Menurut Kasmir (2013: 7), yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan suatu perusahaan saat ini atau yang akan datang. Menurut angka PSAK seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 (2015: 1), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan untuk mengambil keputusan ekonomi. Karena laporan keuangan merupakan pedoman dalam mengambil keputusan.

Pada era globalisasi, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang sehingga sangat berpengaruh dengan dunia usaha. Dalam dunia persaingan bisnis diperlukan penyediaan teknologi informasi yang dapat

memberikan sumber informasi yang relevan, tepat, akurat dan lengkap (Fedora Calista, 2014).

Sistem informasi yang handal adalah bagian dari peningkatan kinerja pegawai, karena sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pengguna untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, penerapan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan (Eny, 2014).

Menurut definisi Azhar Susanto (2013: 72), sistem informasi akuntansi dapat ialah sebagai kumpulan (integrasi) dari subsistem / komponen fisik / non fisik yang saling terhubung dan saling bekerjasama untuk mengelola dan menangani. dengan masalah keuangan. Bertransaksi dan mengubahnya menjadi informasi keuangan.

Menurut Warren et al. (2005) Pengendalian internal ialah memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi. Dengan menggunakan sistem akuntansi, risiko kesalahan dan kesalahan dalam pencatatan atau penghitungan dapat diminimalkan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya hal tersebut. kekeliruan dan kesalahan. Komponen yang terkait dengan sistem beroperasi sesuai dengan tanggung jawab dan tanggung jawabnya masing-masing, sistem mutu dapat dirancang, dibuat, dan berfungsi secara normal. Jika pengendalian internal ditetapkan semua operasi, sumber daya dan data akan dikendalikan, tujuan akan tercapai, risiko dapat diminimalkan, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Ada pula sistem pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan

komunikasi, serta pemantauan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dari beberapa unsur sistem pengendalian internal di atas, penilaian risiko yang berdampak baik atau buruknya kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penilaian risiko adalah kegiatan yang bertujuan menilai risiko secara kuantitatif atau kualitatif dari situasi atau risiko yang didefinisikan dengan jelas. Penilaian risiko juga dapat didefinisikan sebagai proses pemeriksaan keamanan struktur tertentu dan membuat rekomendasi dan saran khusus pengambilan keputusan dalam suatu proyek dengan menggunakan analisis risiko, perkiraan risiko, dan informasi lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan.

PT. Pelindo 1 ialah salah satu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau "Perseroan" / "Perusahaan" sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), memiliki peran yang penting dalam industri kepelabuhan terutama sebagai pintu gerbang perekonomian Indonesia Barat. Sebagai bagian dari mata rantai sistem transportasi dan logistik, pelabuhan memiliki nilai strategis bagi pertumbuhan industri dan perdagangan, dan penyediaan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional. Hal ini menjadi modal sekaligus peluang Perseroan untuk mengoptimalkan produktifitas dan kinerja Perusahaan.

PT. Pelindo 1 memiliki 16 Pelabuhan di Aceh, Sumatera Utara, Riau dan Kepulauan Riau, Ada pun pendapatan yang di dapat PT. Pelindo 1 di Tahun 2017 sebesar 2.751.107 Triliun Rupiah, sedangkan Laba Tahun berjalan di Tahun 2017 sebesar 805.145 Miliar Rupiah, Total Aset PT. Pelindo 1 di Tahun 2017 sebesar 8.507.143 Teriliun Rupiah, Total Ekuitas di Tahun 2017 sebesar 4.904.223.

**Pada hari Kamis tanggal 22 April 2020**, pada persidangan yang dipimpin oleh Hakim Ketua, Akhmad Sayuti di ruang Cakra VIII Pengadilan Tipikor PN

Medan, beliau memberikan pernyataan bahwa General Manager (GM) PT Pelindo I Cabang Dumai, Drs Harianja dengan vonis hukuman 3 tahun dan 6 bulan penjara, dan denda Rp50 juta setelah dinyatakan. Dihukum korupsi karena melakukan kegiatan yang tidak pantas atau fiktif selama investasi di kapal tunda Bayu III pada tahun 2011.

Selain itu, ketua majelis hakim juga memvonis Rudi Marla, dan kepala galangan kapal (UGK) divonis 4 tahun penjara dan denda Rp 100 juta. Kedua terdakwa dinyatakan selesai atas tindak pidana Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Pasal 55 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Menurut laporan, pada Desember 2011, kedua terdakwa bekerja di kantor UGK PT Pelindo, saya tidak bergerak di Kapal Tunda III pada tahun 2010.

Pada 2010, kapal tunda Bayu III milik cabang PT Pelindo I Dumai diperbaiki. Sesuai kesepakatan yang ditandatangani Hartono (Alm) selaku Pimpinan UGK PT Pelindo I Belawan dan Manajer Umum PT Pelindo I Dumai Cabang Ir Zainul Bahri. Pada perjanjian yang ditanda tangani Hartono dan Zainul Bahri dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.885.000.000. Dalam pelaksanaan pekerjaan selama 75 hari kalender dan masa pemeliharaan selama 90 hari kalender.

Namun kenyataan, perbaikan Kapal Tunda Bayu III tidak dilaksanakan oleh Unit Galangan Kapal (UGK) PT Pelindo I Belawan, sebagaimana dalam ketentuan kontrak tahun 2010. Namun hal tersebut dilakukan oleh PT Sinbat prefabrikasi Teknindo di galangan kapalnya di Batam, mulai tanggal 5 November 2010 hingga meninggalkan galangan kapal. Kapal itu berlayar pada Januari 2012.



Dalam penyertaan kapal tunda Bayu III tahun 2011, kedua terdakwa terbukti melakukan tindak pidana korupsi keuangan negara senilai total Rp1.399.563.000. Saat penyerahan dokumen investigasi ke pengadilan Tidak hanya keanehan, materi pada berita acara konon katanya layak dibuka kembali secara jelas dan transparan. Kasus ini sudah menjadi sorotan publik. Beberapa masalah yang dipertanyakan salah satunya adalah GM Pelindo I Cabang Dumai dan Kepala UGK Belawan yang sudah jadi terdakwa.

“Hemat saya, isi putusan ini sangat membingungkan. Laporan anual report tahun 2010, 2011 dan 2012 tidak bisa diubah. Akan tetapi pekerjaan pengadaan Kapal Tunda (Harbour Tug) adalah sebanyak 3 Unit,” ujar sumber yang tidak mau disebutkan namanya saat menyerahkan data tertulis ke kantor Redaksi RADARINDO.co.id GROUP KORAN RADAR di Medan. Selain itu, menurutnya hal tersebut berdasarkan jenis kapal tunda (HarbourTug) yang dilengkapi mesin Caterpillar berkapasitas 3.200 tenaga kuda (2 x 1.600 tenaga kuda) dan nilai satuan 42 miliar rupiah. Perlu diketahui ada peran dan tanggung jawab yang besar dari Senior Manajer Peralatan pada tahun 2011 berinisial TS. Sejak awal berdirinya, pengadaan kapal tunda (KT) memang menjadi seru di kalangan internal instansi. Beberapa orang memprotes karena anggaran buruk bagi perusahaan. Pada saat yang sama, manajer senior TS dituduh memainkan peran yang sangat penting dalam pengadaan waktu. Maka dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan tahun 2010,2011,2012 tidak dapat di ubah di anual report. Sedangkan informasi-informasi yang didapat dilaporan keuangan PT.Pelindo 1 dari anual report itu sendiri.Ini sebabnya saya ingin meneliti hal tersebut dan mengangkat judul ini dalam penelitan tersebut.Yang dimana

terjadinya kecurangan yang mengakibatkan laporan keuangan di PT. Pelindo 1 pada tahun 2010,2011,2012 tidak relevan.

Menurut Eka Widyaningtias (2014) Penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaat teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPRS se-jabodetabek, sedangkan variabel sistem pengendalian internal dan kapasitas auditor internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Bedanya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah tempat riset dan variabel, variabel yang membedakan ialah Pengaruh Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ), Pemanfaat Teknologi Informasi ( $X_2$ ), dan Kapasitas Auditor Internal ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Se-Jabodetabek.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul:  
**“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 ?
2. Apakah penilaian resiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan penilaian resiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penilaian resiko terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi dan penilaian resiko terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi penulis**, untuk dapat menambah wawasan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan penilaian resiko terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang suatu pengaruh sistem informasi akuntansi yang memadai pada penilaian resiko terhadap kualitas keuangan
3. **Bagi Akademisi**, sebagai masukan dan tambahan pengetahuan dalam melakukan penelitian sejenis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, serta memberikan solusi yang tepat pada pokok permasalahan yang di teliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi dapat digunakan oleh banyak pihak untuk mewujudkannya. Perusahaan mencapai keunggulan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang kepada para profesional bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif.

Menurut Mulyadi (2001) untuk memahami sistem informasi akuntansi: sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan dan laporan. Bentuk, catatan dan laporan ini dikoordinasikan untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan kepada tim manajemen untuk mengelola dan membuat perusahaan. keputusan.

Menurut definisi Azhar Susanto (2013: 72), sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: " Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan (terintegrasi) subsistem / komponen fisik / nonfisik. Subsistem / komponen tersebut adalah terhubung satu sama lain dan saling bekerja sama. Data Transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan diproses sebagai informasi keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengolah data dan transaksi yang berbasis komputer, yang

dirancang untuk mengumpulkan, memproses, mencatat serta mengolah transaksi-transaksidata sehingga menghasilkan informasi untuk disajikan bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Suatu perusahaan atau instansi memerlukan sistem yang baik dalam menjalankan operasi bisnisnya, dan sistem tersebut harus menyesuaikan dengan lingkungan dan kondisi perusahaan. Adanya sistem ini dapat membantu unit organisasi terkait menyelesaikan tugasnya. Sistem perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai untuk kegiatan perusahaan, sederhana dalam pelaksana serta mudah dalam pengawasannya.

Jelas dari kutipan di atas bahwa dalam sistem akuntansi, fokus utamanya adalah mengumpulkan data untuk mencocokkan informasi. diperlukan sebagai alat untuk menggunakan buku – buku yang dituliskan dengan tangan, mesin, ataupun dengan alat elektronik lainnya.

#### **2.1.1.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan komponen sistem informasi akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013: 207), komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*.
2. *Software*.
3. *Brainware*.
4. Prosedur.
5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*.
6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi.

Adapun uraian dari komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

### **1. *Hardware***

*Hardware* merupakan perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, menginput, mengolah, menyimpan dan mempublikasikan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

### **2. *Software***

*Software* adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu di komputer, dan program adalah kumpulan perintah komputer yang diatur oleh sistem. Perangkat lunak dibagi menjadi dua kategori, yaitu perangkat lunak sistem operasi dan perangkat lunak sistem aplikasi.

### **3. *Brainware* (Sumber Daya Manusia)**

*Brainware* (Sumber Daya Manusia) adalah sumber daya yang berkaitan dengan pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

### **4. *Prosedur***

*Prosedur* adalah rangkaian kegiatan atau kegiatan yang diulang dengan cara yang sama.

### **5. *Database dan Sistem Manajemen Database***

Sistem *database* adalah sistem pencatatan komputer yang dirancang untuk memelihara informasi agar dapat tersedia pada saat dibutuhkan. Basis data terdiri dari media dan sistem penyimpanan data serta sistem.

## 6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi adalah sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang kompatibel yang dirancang untuk mentransfer berbagai Informasi dari satu lokasi ke lokasi lain. Oleh karena itu, ketika suatu sistem informasi akuntansi terbentuk, tidak hanya operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya yang menjalankannya adalah operator. sistem tersebut harus berpedoman pada program dan terkoneksi dengan yayasan seperti software, komputer, dan penunjang lainnya.

### 2.1.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang Kualitas sangat berguna bagi pengguna informasi lain dalam manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut Azhar Susanto (2013: 8), tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

### 2.1.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari Berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai pengguna untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Menurut Mardi (2011: 4), sistem informasi akuntansi mempunyai 3 (tiga) tujuan sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan setiap kewajiban (melakukan kewajiban terkait manajemen) sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada seseorang. Manajemen perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen untuk mengatur dengan jelas segala sesuatu yang disediakan oleh sumber daya perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan adalah bahan berharga untuk pengambilan keputusan manajemen (untuk mendukung pengambilan keputusan para pembuat keputusan internal).

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran Operasi harian perusahaan (untuk mendukung operasi harian). Sistem informasi memberikan informasi untuk setiap rangkaian tugas di semua tingkatan Manajemen sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

#### **2.1.1.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Gondodiyoto (2007, p124), SIA memiliki tujuan atau manfaat sebagai berikut :

1. Catat transaksi dengan biaya kertas minimal dan berikan informasi kepada pihak internal untuk mengelola aktivitas bisnis serta para pihak terkait (Stock holder or stake holder).
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Menerapkan (mengimplementasikan) sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja dan tingkat kehandalan (reliabilitas). Serta



memberikan informasi akuntansi dan catatan pertanggungjawaban yang lengkap

4. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

## **2.1.2 Pengertian Pengendalian Internal dan Penilaian Resiko**

### **2.1.2.1 Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal menurut Warren et al (2005) salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan menggunakan sistem akuntansi, risiko kesalahan dan kesalahan dalam pencatatan atau penghitungan dapat diminimalkan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya hal tersebut. kekeliruan dan kesalahan. Jika komponen yang terkait dengan sistem beroperasi sesuai dengan tanggung jawab dan tanggung jawabnya masing-masing, sistem mutu yang dapat dirancang, dibuat, dan berfungsi secara normal dapat dirancang. Pengendalian akuntansi internal merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang mendukung kelancaran sistem informasi akuntansi. (*internal control*).

Jika pengendalian internal ditetapkan, semua operasi, sumber daya dan data akan dikendalikan, tujuan akan tercapai, risiko dapat diminimalkan, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Dengan adanya pengendalian internal dalam sistem akuntansi maka sistem akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (relevan, andal, sebanding, dapat dipahami, tepat waktu, akurat dan lengkap) serta dapat diaudit.

### **2.1.2.2 Penilaian Resiko**

Menurut COSO, penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan interaktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko pencapaian tujuan.

Risiko itu sendiri dipahami sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi realisasi tujuan entitas, dan relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan, risiko pencapaian semua tujuan entitas akan dipertimbangkan. Oleh karena itu, penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana organisasi harus mengelola risiko.

Pentingnya penilaian risiko bagi perusahaan untuk melindungi seluruh karyawan di tempat kerja. Keselamatan lingkungan kerja menjadi perhatian utama karyawan karena dapat berasal dari sumber internal. Jika tidak ada yang mengkhawatirkan risiko di tempat kerja, anda menempatkan diri anda, karyawan, pelanggan, dan seluruh organisasi dalam risiko.

Menurut Indra (2011: 12), Penilaian Resiko adalah pelaporan keuangan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko entitas terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Yang pertama adalah menetapkan tujuan yang jelas dan konsisten untuk perusahaan di tingkat aktivitas. Selain itu, organisasi korporat dapat secara efektif mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut baik dari dalam maupun luar organisasi. Penilaian risiko meliputi:

#### **A. Identifikasi Resiko**

Mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan instansi, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.

#### **B. Analisis Resiko**

Mejelaskan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan instansi.

### 2.1.2.3 Indikator Penilaian Resiko

Menurut Prof Dr. I . Soemarno, risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidak pastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Resiko dapat menghambat berjalannya bisnis pada perusahaan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

1. Teknik Pengendalian Resiko
2. Pelaksanaan Evaluasi Terus Menerus Terhadap pengaruh Resiko
3. Menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi
4. Menerapkan pengendalian internal dan manajemen resiko
5. Prosedur-prosedur pengendalian

### 2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan

Yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi tentang keuangan organisasi. Perusahaan menyusun atau mengeluarkan laporan keuangan berdasarkan hasil proses akuntansi untuk memfasilitasi komunikasi keuangan dengan pihak internal dan eksternal terkait.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tanggal 1 Januari 2015, pernyataan atas laporan keuangan “Laporan keuangan adalah pernyataan terstruktur dari status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, perubahan status keuangan (diwakili dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas), tagihan dan laporan lainnya, dan bahan penjelasan, yang merupakan bagian integral dari keuangan. pernyataan. Dapat dikatakan bahwa

laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan yang singkat, dengan data keuangan dan perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

### **2.1.3.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebenarnya adalah produk akhir dari proses atau aktivitas akuntansi dalam satu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan. Para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan.

Sedangkan menurut ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 Paragraf 10 menjelaskan: "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi."

### **2.1.3.2 Penggunaan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan komoditas yang berguna dan dibutuhkan secara sosial karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan

disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:7), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan.
2. Manajemen Perusahaan.
3. Investor.
4. Pemerintah dan Regulator.
5. Analisis, Akademis, Pusat Data Bisnis.

### **2.1.3.3 Komponen-komponen Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 1.4-1.5), komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode

Neraca adalah laporan sistematis tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada waktu tertentu.

2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode

Total pendapatan komprehensif mengacu pada perubahan ekuitas selama satu (satu) periode yang disebabkan oleh transaksi dan peristiwa lain, kecuali perubahan yang diakibatkan oleh transaksi dengan pemilik sebagai pemilik.

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a. Total pendapatan komprehensif selama periode tersebut menunjukkan jumlah total yang dapat dialokasikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan nonpengendali.

b. Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif dikonfirmasi sesuai dengan PSAK 25.

c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:

a. Laba rugi.

b. Masing-masing pos pendapatan komprehensif lain.

c. Transaksi pemilik yang dilakukan sebagai pemilik masing-masing menunjukkan kontribusi dan distribusi pemilik kepada pemilik, serta perubahan kepemilikan pada anak perusahaan, dan perubahan tersebut tidak akan mengakibatkan hilangnya kendali.

#### 4. Laporan arus kas selama periode

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

#### 5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan tentang isi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi tersendiri (jika ada), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau informasi rinci atas pos-pos yang tercantum dalam laporan keuangan, serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

6. Ketika entitas secara retrospektif menerapkan kebijakan akuntansi atau menyajikan kembali item laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi

item dalam laporan keuangannya, entitas akan memberikan laporan posisi keuangan pada awal periode perbandingan.

Laporan laba rugi komprehensif berisi kinerja perusahaan dalam 1 (satu) periode, umumnya selama 1 (satu) tahun. Dalam laporan laba rugi, nilai penjualan atau pendapatan dikurangi biaya menjadi laba. Secara umum, makin besar labanya, kinerja sebuah perusahaan dianggap semakin baik. Laporan laba rugi dan neraca disusun menggunakan prinsip berbasis akrual, yaitu pencatatan disusun berdasarkan pada saat terjadinya transaksi.

Laporan perubahan ekuitas merupakan gambaran yang lebih detail dari bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Beberapa akun yang berhubungan antara lain laba/rugi bersih, saldo akumulasi laba dan transaksi modal pemilik, termasuk dividen.

Laporan arus kas dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu arus kas operasional, investasi dan pendanaan. Arus kas operasional mencerminkan kinerja operasional perusahaan dengan berbasis penerimaan dan pengeluaran kas. Sementara untuk bagian arus kas investasi dan pendanaan, nilai yang besar atau kecil tidak menunjukkan baik atau buruknya kinerja perusahaan, melainkan harus dilihat konteksnya terlebih dahulu.

Catatan atas laporan keuangan berisi catatan dan penjelasan kualitatif dari laporan keuangan sebelumnya, termasuk perhitungan-perhitungan yang relevan dengan akun yang disajikan dalam laporan keuangan lain. Kumpulan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari pengungkapan (disclosure) yang aturannya untuk perusahaan go public diatur oleh BAPEPAM (Sulistiawan et. al., 2011 : 5-6).

### 2.1.3.4 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada jumlah informasi yang diberikan perusahaan kepada pengguna dan cara perusahaan menyediakan laporan keuangan yang ada kerangka kerja konseptual serta prinsip dan tujuan akuntansi dasar.

Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (IASB) Zaki Baridwan (2013), isinya adalah sebagai berikut: “Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat bermanfaat, informasi harus memiliki dua karakteristik utama yaitu, relevansi dan Reliabilitas (reliabilitas). Agar informasi menjadi relevan, ada tiga karakteristik yang harus dipenuhi, yaitu memiliki nilai prediktif, memiliki nilai umpan balik, dan ketepatan waktu. Informasi yang dapat dipercaya memiliki tiga ciri yaitu, sifat dapat diperiksa, netralitas dan pernyataan sifat haknya. Selain dua karakteristik



utama yaitu relevansi dan reliabilitas, informasi akuntansi juga memiliki dua karakteristik sekunder dan interaktif yaitu komparabilitas dan konsistensi. "

Menurut Fahmi dalam Sri Nurul Fajri (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.”

Jika informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pengguna, serta tidak terdapat konsep yang menyesatkan, kesalahan besar dan dapat diandalkan, maka kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik. Pernyataan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan kinerja yang baik yang dicapai perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan pelaku usaha telah berhasil melakukan kegiatan usaha dan mampu meminimalisir risiko ketidakpatuhan yang mungkin dilakukan oleh beberapa pihak ada pun penjelasan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan sebagai berikut

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna, laporan keuangan harus memiliki nilai informasi yang berkualitas tinggi dan berguna dalam pengambilan keputusan.

### 2.1.3.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

#### 1. Dapat Dipahami

Kualitas penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah agar pengguna dapat langsung memahaminya. Untuk tujuan ini, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, pengetahuan akuntansi, dan bersedia untuk meneliti informasi dengan upaya yang wajar. Namun, tidak mungkin untuk mempublikasikan informasi kompleks yang harus dimasukkan dalam laporan keuangan hanya atas dasar informasi yang sulit dipahami oleh pengguna.

#### 2. Relevan

Agar berguna, informasi harus berkaitan dengan kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi relevan jika dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan, mengonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi masa lalu mereka, dan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Peran informasi dalam prediksi dan penegasan satu sama lain. Informasi yang sama juga berperan dalam mengkonfirmasi prakiraan masa lalu, misalnya mengenai struktur yang diharapkan dari struktur keuangan perusahaan atau hasil operasi yang direncanakan. Informasi tentang status keuangan dan kinerja masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi status dan kinerja keuangan di masa

depan. Untuk memiliki nilai prediksi, informasi tidak harus berupa prediksi yang jelas. Namun, laporan keuangan dapat dibuat dan prakiraan dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Informasi yang relevan harus memenuhi karakteristik materialitas.

### 3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus dapat diandalkan. Jika informasi tidak memiliki ide yang menyesatkan, kesalahan besar, dan dapat dianggap oleh pengguna sebagai pernyataan yang tulus atau jujur bahwa informasi tersebut harus atau dapat diharapkan secara wajar, kualitasnya dapat diandalkan. Informasi tersebut mungkin relevan, tetapi jika sifat atau representasi tidak dapat diandalkan, mungkin menyesatkan. Informasi yang dapat dipercaya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Penyajian Jujur
- b. Substansi Mengungguli Bentuk
- c. Netralitas
- d. Pertimbangan Sehat
- e. Kelengkapan

### 4. Dapat Dibandingkan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa di dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya jika laporan keuangan yang disajikan tersebut mudah dipahami dan relevan atau bermanfaat bagi penggunanya. Selain itu, netralitas (informasi keuangan yang disajikan tidak hanya berguna untuk kebutuhan satu pihak saja akan tetapi untuk semua pihak), serta laporan keuangan antar periode dapat diperbandingkan

sehingga dapat teridentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, agar pihak perusahaan, manajemen, dapat mengambil keputusan dari laporan dan pihak-pihak yang memakai informasi agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Trimo Sujadijaya (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Karet Api Indonesia	Dapat di ketahui bahwa secara persial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 77,0%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 23,00% merupakan pengaruh faktor lain di luar kedua variabel independen yang sedang di teliti.
2	Ulvi Anindya Putri (2016)	Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Inspektorat Daerah Provinsi	Dari hasil penelitian diperoleh kegiatan pengendalian dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan lingkungan pengendalian, penilaian

		Kepulauan Riau	risiko dan informasi dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
3	Zelda Triyani (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian baik secara simultan atau sebagai mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intrenal mempengaruhi laporan keuangan di pemerintah kota bandar lampung
4	Eka Widyaningtias (2014)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaat teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPRS se-jabodetabek, sedangkan variabel sistem pengendalian internal dan kapasitas auditor internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5	Irzal Tawaqal (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intrenal, dan Kompetensi Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh	Hasil penelitian ini secara bersamaan atau sebagian mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi laporan

				keuangan satuan kerja (SKPD) di Pemerintah Kota Banda Aceh.
6	Andhi Hanggoro Putro (2019)	Pengaruh Sistem Akuntansi Kualitas Keuangan	Penerapan Informasi Terhadap Laporan	Hasil penelitian ini bahwa pengujian variabel sistem informasi akuntansi (X), nilai thitung > ttabel (2,438 > 2,032) maka variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Beda nya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel-variabel penelitian.

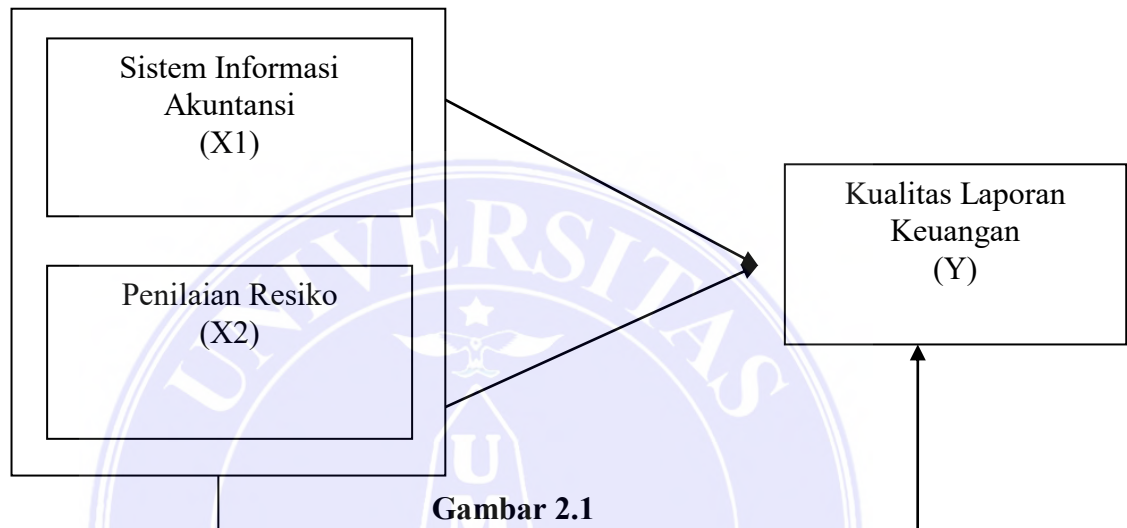
### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan yang mencerminkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari penelitian yang sedang diteliti.

Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan harus mengandung unsur-unsur Pengendalian Intern yang di dalam unsur tersebut terkait Penilaian Resiko, maka baik buruknya Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern sangat mempengaruhi Kualitas laporan keuangan, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi Kualitas laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern sebagai alat untuk mengurangi risiko

penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja.

Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban ataupun dugaan sementara terhadap suatu masalah yang di hadapi, yang masih akan diuji kebenarannya lebih lanjut melalui analisa data yang relevan dengan masalah yang terjadi. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangann.

$H_2$  :Penilaian Resiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_3$  : Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif “ merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala” Sugiyono (2016:21).

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Medan, yang beralamat di Jl. Sumatera No.1, Belawan 1 Kota Medan.

##### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di rencanakan mulai bulan November 2019 sampai Mei 2020. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2019							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Okt	Des	
1	Pengajuan Judul								
2	Penyelesaian Proposal								
3	Bimbingan Proposal								



4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengelolaan Data							
7	Seminar hasil							
8	Sidang Meja Hijau							

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai bagian keuangan pada satuan kerja bidang keuangan PT. PLINDO I (PERSERO) yang berjumlah 65 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari obyek yang akan diteliti. Sampel yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:124) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.3 Defenisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Defenisi Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dimana peneliti menentukan isi yang akan diteliti dan isi yang akan diteliti oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016: 38) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut: Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai orang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen (variabel independen) adalah sebagai berikut: Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (mengikat). Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel bebas (X1) adalah sistem informasi akuntansi, dan variabel bebas (X2) adalah penilaian risiko.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2016: 59) variabel dependen (variabel dependen) didefinisikan sebagai berikut: "Sebuah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil karena variabel independen." Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel dependen (Y) adalah kualitas laporan keuangan. Menurut Fahmi dalam Sah Nurul Fajri (2013: 4) kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut: "Ini adalah laporan terstruktur atas laporan keuangan dan transaksi yang dilakukan dan dijelaskan oleh entitas pelapor."

### 3.3.2 Operasional Variabel penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan

judul penelitian yaitu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )
2. Penilaian Resiko ( $X_2$ )
3. Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, ketiga variabel tersebut dijabarkan lebih lanjut. Lebih jelasnya operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )	Menurut (Mulyadi 2008) sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)</li> <li>2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>)</li> <li>3. Manusia (<i>Brainware</i>)</li> <li>4. Prosedur (<i>Procedure</i>)</li> <li>5. Basis Data (<i>Database</i>)</li> <li>6. Jaringan Komunikasi (<i>Communication Network</i>)</li> </ol>	Skala Likert

Penilaian Resiko ( $X_2$ )	Menurut Prof Dr. I . Soemarno, risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Resiko dapat menghambat berjalannya bisnis pada perusahaan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.	1. Teknik Pengendalian Resiko 2. Pelaksanaan Evaluasi Terus Menerus Terhadap pengaruh Resiko 3. Menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi 4. Menerapkan pengendalian internal dan manajemen resiko 5. Prosedur-prosedur pengendalian	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Menurut (PSAK 2015 No.1 Paragraf 10) Kualitas laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuan gan dan kinerja keuangan suatu entitas.	1.Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### A. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka-angka dan rumus-rumus atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

#### B. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini, data yang diperlukan peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan penilaian resiko terhadap kualitas laporan keuangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan observasi dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden secara langsung terhadap objek penelitian sehubungan dengan judul penelitian. Dan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada pegawai atau responden di dalam objek penelitian. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Bhakti, 2011). Penelitian ini teknik analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sekaran (2006: 248) Uji validitas ialah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-

benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2006: 40), reliabilitas (reliabilitas) Menunjukkan sejauh mana pengukuran dilakukan tanpa penyimpangan (tidak ada kesalahan). Uji reliabilitas hanya dilakukan pada item masalah yang valid yang diperoleh dari uji validitas

## 3. Uji Asumsi Klasik

Jika model regresi memenuhi asumsi klasik (termasuk normalitas data, tidak ada linieritas polikonik, dan tidak ada heteroskedastisitas), maka akan menghasilkan prediktor yang tidak dapat diprediksi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengecek apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang buruk memiliki nilai sisa yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, alih-alih melakukan uji normalitas pada masing-masing variabel, melainkan dilakukan uji normalitas terhadap nilai residualnya. Jika nilai efektif variabel dependen lebih besar dari 10%, data dianggap berdistribusi normal. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika  $p\text{-value} > 0,5$  maka data berdistribusi normal; jika  $p\text{-value} < 0,5$  maka data tidak berdistribusi normal. Tampilan grafis dan histogram serta plot probabilitas normal juga mendukung hal ini

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk melihat apakah ada tempat yang tinggi antara variabel independen dalam model tinggi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk

menguji apakah model menentukan ada yang tidak menentukan antar variabel bebas. Dalam model yang baik, seharusnya tidak ada antara variabel independen

### **.c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ialah bertujuan untuk menguji apakah terdapat variasi atau ketidaksamaan residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Menurut Gujati (2012: 406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai absolut residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, kemudian menentukan nilai absolut dari residual, kemudian melakukan regresi nilai absolut dari residual yang diperoleh sebagai variabel dependen, dan melakukan regresi terhadap variabel independen. Jika tidak ada variabel independen dengan nilai absolut yang besar maka dapat diabaikan terdapat heteroskedastisitas (residual tidak merata).

### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2012: 110) autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi anantara kesalahan pengganggu pada priode-t dengan kesalahan pengganggu pada priode-t sebelumnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin waston* dengan membandingkan nilai *d urbin waston* hitung (d) dengan nilai *durbin waston* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dl). Krikteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < dl$ , maka terjadi autokolerasi positif.
2. Jika  $dl < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika  $d-dl < d < 4$ , maka terjadi autokorelari negatif.

4. Jika  $4-d_u < d < 4-d_l$ , maka tidak ada kepastian kepastian autokorelasi atau tidak
5. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

## 2.Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Perhitungan regresi linear beganda Imam Ghozali (2013) dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b1 s/d b2 = Parameter Koefisien Regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Penilaian Resiko

e = Unsur Ganggu ( error )

### 3.7 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel (Y) analisis linear berganda dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.



### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Kriteria pengujian :

$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_1$  diterima

### 2. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

1. Menentukan F hitung Untuk menentukan F hitung, kita dapat melihat hasil output spss pada tabel Anova kolom F
2. Menentukan F tabel Untuk menentukan F tabel, kita dapat mencarinya dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ,  $df_2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen} - 1$
1. Kemudian tinggal kita cari nilainya pada tabel distribusi F
3. Kaidah Pengujian Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
4. Membandingkan F tabel dengan F hitung
5. Tingkat Signifikansi Untuk tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ( $\alpha=5\%$ )
  - a. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_1$  ditolak
  - b. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_1$  diterima
6. Pengambilan keputusan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan modal untuk menjelaskan perubahan variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Imam Ghozali, 2013).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi dan penilaian resiko terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

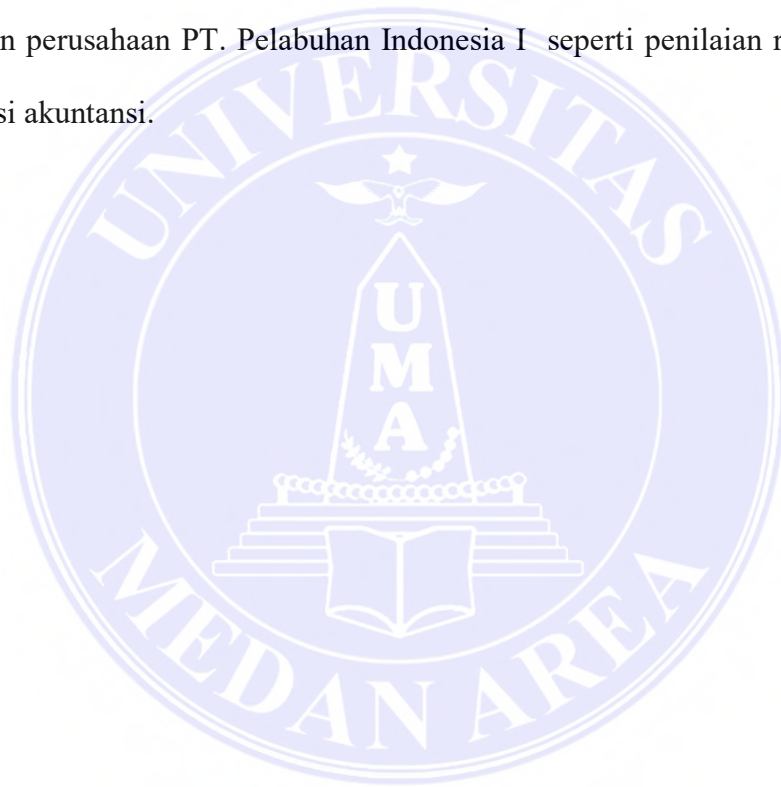
1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Penilaian Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
3. Sistem informasi akuntansi dan Penilaian Resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dalam perusahaan agar dapat dipertahankan terkhususnya pada kegiatan pencatatan transaksi oleh fungsi akuntansi agar lebih ditingkatkan dengan tujuan untuk mendapat kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

2. Untuk penilaian resiko yang telah diterapkan pada PT.Pelabuhan Indonesia 1 agar dapat dipertahankan agar dapat mengurangi kerugian yang akan terjadi pada perusahaan dan para karyawan.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar dapat memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain atau menambah variabel moderasi dan intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I seperti penilaian resiko dan sistem informasi akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Depitasari, Ekawati, Rika, Kharlina . W. Christina, Yunita. 2014. *Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan*. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang
- Emay, E., Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit internal, Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 3(1), 36-44.
- Fanani, Z. (2014). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 6(1), 20-45.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR–Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14.
- Nurillah, As Syifa dan Muid, Dul. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol.3, No.2.
- Pintari, R., & Suratman, H. S. S. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Pemerintah Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Putri, U. A. (2016). *Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Inspektorat Daerah Kota Tanjungpinang, Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan*.
- Rahayuningsih, M. (2019). *Penilaian Risiko Pada Perangkat Lunak Kegiatan Studio Foto (Studi Kasus: Papyrus Photo Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Sujadijaya, T. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Sukmana, Wawan dan Anggarsari, Lia.2009. *Pengaruh Pengawasan Intern dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah* (Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Tasikmalaya). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi ,Vol. 4, No.1.

Triyani, Z. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (studi pada Dinas kota Bandar Lampung dan kota Metro).

Widyaningtias, E. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Se-Jabodetabek.

Windiastuti, Ruri. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada DPPKAD Bandung)*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.





## LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

**Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu Responden**

**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program S1  
UNIVERSITAS MEDAN AREA, saya :

Nama : Beby Novia Marsha G.

NPM : 168330132

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi yang berjudul  
“ **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.PELINDO I (PERSERO)**”. Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Bantuan Bapak/Ibu adalah kunci untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel terkait.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf karena telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu. Data yang di peroleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas Kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

HORMAT SAYA,  
PENELITI

BEBY NOVIA MARSHA G.



## IDENTITAS RESPONDEN

Saya berharap BAPAK/IBU bersedia untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan keadaan yang sebenarnya, kerahasiaan terjamin.

A. Isilah keterangan dibawah ini atau beri tanda centang / check list () pada pertanyaan pilihan.

1. Nama : .....

2. Umur : ..... Tahun

3. Jenis kelamin: Pria /Wanita

4. Jabatan : .....

5. Berapa lama anda menduduki posisi saat ini? ..... Tahun

6. Tingkat Pendidikan:

SMA

Diploma (sebutkan: D1 D2 D3)

S1 Akuntansi

S1 Non Akuntansi

S2

Lain-lain, sebutkan .....

7. Pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang pernah diikuti :

.....

.....

.....

## PETUNJUK KUESIONER

### Daftar Pertanyaan

#### Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

(1) SS = Sangat Setuju

(2) S = Setuju

(3) R = Ragu-ragu

(4) TS = Tidak Setuju

(5) STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur system informasi akuntansi					
2.	Alat-alat yang digunakan dalam system informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan					
3.	Seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh fungsi akuntansi					
4.	Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi perbankan mampu mengidentifikasi apakah semua kegiatan pengambilan resiko berada					

	dalam pedoman kebijakan PT. PELINDO 1					
5.	Data-data seluruh transaksi sudah disimpan dalam computer					

## 2. Kuesioner Penilaian Resiko

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* ( $\surd$ ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

(1) SS = Sangat Setuju

(2) S = Setuju

(3) R = Ragu-ragu

(4) TS = Tidak Setuju

(5) STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1,	Sistem pengendalian internal telah memiliki cara atau teknik pengendalian resiko dan berjalan efektif					
2.	Penerapan pengendalian dan evaluasi terus menerus memberikan dampak positif bagi seluruh komopenen PT. PELINDO I (PERSERO)					
3.	Perusahaan mampu mengidentifikasi resiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas.					

4.	Ditempat saya berkerja telah menerapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap resiko					
5.	Perusahaan mampu menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.					

### 3. Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

(1) SS = Sangat Setuju

(2) S = Setuju

(3) R = Ragu-ragu

(4) TS = Tidak Setuju

(5) STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
<b>Relevan</b>						
1.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan tepat waktu.					
2.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan secara lengkap.					
<b>Andal</b>						
3.	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja					

	tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
4.	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
5.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
6.	Ditempat saya bekerja informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
<b>Dapat dibandingkan</b>						
7.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
<b>Dapat dipahami</b>						
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					

## LAMPIRAN 2 OUTPUT MASTER DATA VARIABEL

### Tabulasi Angket Responden

#### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	TOTAL_X1
4	4	2	2	4	16
4	3	4	5	4	20
5	5	3	4	4	21
4	5	3	4	3	19
5	4	4	1	4	18
3	3	4	4	5	19
5	3	5	4	5	22
3	4	1	3	2	13
4	5	3	4	4	20
4	4	1	4	4	17
4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	23
4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	3	4	5	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	5	4	4	21
3	3	3	4	4	17
4	3	3	3	4	17
3	4	3	4	5	19
4	3	3	4	4	18
4	3	5	4	5	21
5	3	3	4	5	20
3	3	4	3	4	17
5	4	4	4	4	21
4	5	4	3	5	21
4	4	3	4	4	19
5	4	3	4	5	21
2	4	4	3	4	17
4	4	4	5	4	21
4	4	3	4	5	20
4	5	5	5	5	24
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	5	21
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	5	5	4	5	23
5	4	3	4	4	20
3	4	4	3	3	17

4	3	5	5	5	22
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22

## PENILAIAN RESIKO

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	TOTAL_X2
5	4	5	4	4	22
5	5	3	4	4	21
2	4	5	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	3	20
5	5	5	4	3	22
4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	4	24
5	3	4	4	4	20
2	4	3	3	5	17
4	5	4	5	5	23
4	5	3	4	5	21
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
4	4	5	5	5	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	4	23
4	5	3	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	5	3	4	4	21
3	4	3	3	4	17
5	3	4	3	4	19
4	4	5	2	4	19
5	2	5	3	4	19
3	5	3	2	4	17
5	4	5	4	4	22
5	4	5	3	4	21
5	4	5	3	4	21
3	4	3	4	3	17
5	4	5	3	4	21
3	4	3	3	4	17
4	4	4	3	4	19
4	3	3	1	4	15
3	5	3	4	3	18
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	5	22
4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	5	22

4	5	4	4	3	20
3	4	4	5	3	19
5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	5	23
3	5	3	4	5	20
4	4	5	3	4	20

## KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
5	5	3	4	4	2	2	4	29
4	4	3	4	3	4	5	4	31
1	3	2	5	5	3	4	4	27
4	4	4	4	5	3	4	3	31
4	4	5	5	4	4	1	4	31
4	5	5	3	3	4	4	5	33
3	4	4	5	3	5	4	5	33
5	4	5	3	4	1	3	2	27
3	4	3	4	5	3	4	4	30
1	3	3	4	4	1	4	4	24
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	4	4	4	4	3	34
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	5	4	4	5	4	37
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	3	4	4	5	4	5	5	34
4	5	5	4	4	3	4	4	33
4	5	4	4	4	3	4	4	32
5	5	5	4	3	4	5	5	36
4	5	5	4	3	4	4	4	33
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	5	3	3	3	4	4	30
4	5	5	4	3	3	3	4	31
4	5	5	3	4	3	4	5	33
4	4	3	4	3	3	4	4	29
4	5	5	4	3	5	4	5	35
5	4	4	5	3	3	4	5	33
4	4	5	3	3	4	3	4	30
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	5	5	4	5	4	3	5	35
4	4	5	4	4	3	4	4	32
4	4	4	5	4	3	4	5	33
4	3	4	2	4	4	3	4	28
5	4	2	4	4	4	5	4	32
5	4	4	4	4	3	4	5	33
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	3	4	5	4	5	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33



4	3	4	5	4	4	4	5	33
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	5	5	5	4	3	4	4	35
5	4	3	3	4	4	3	3	29
3	4	3	4	3	5	5	5	32
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	5	4	4	5	4	5	4	35

### LAMPIRAN 3 *OUTPUT* HASIL UJI STATISTIK

#### Frequency Table

#### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	RR	7	14,0	14,0	16,0
	S	28	56,0	56,0	72,0
	SS	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	12	24,0	24,0	24,0
	S	23	46,0	46,0	70,0
	SS	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,0	4,0	4,0
	TS	1	2,0	2,0	6,0
	RR	14	28,0	28,0	34,0
	S	22	44,0	44,0	78,0
	SS	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,0	2,0	2,0
	TS	1	2,0	2,0	4,0
	RR	6	12,0	12,0	16,0
	S	30	60,0	60,0	76,0
	SS	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	RR	3	6,0	6,0	8,0
	S	26	52,0	52,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

### Frequency Table PENILAIAN RESIKO

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	RR	7	14,0	14,0	18,0
	S	17	34,0	34,0	52,0
	SS	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	RR	4	8,0	8,0	10,0
	S	26	52,0	52,0	62,0
	SS	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	12	24,0	24,0	24,0
	S	14	28,0	28,0	52,0
	SS	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,0	2,0	2,0
	TS	2	4,0	4,0	6,0
	RR	12	24,0	24,0	30,0
	S	24	48,0	48,0	78,0
	SS	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	16,0	16,0	16,0
	S	29	58,0	58,0	74,0
	SS	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

### Frequency Table KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,0	4,0	4,0
	RR	3	6,0	6,0	10,0
	S	28	56,0	56,0	66,0
	SS	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	10,0	10,0	10,0
	S	25	50,0	50,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	RR	7	14,0	14,0	18,0
	S	19	38,0	38,0	56,0
	SS	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	RR	7	14,0	14,0	16,0
	S	28	56,0	56,0	72,0
	SS	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	12	24,0	24,0	24,0
	S	23	46,0	46,0	70,0
	SS	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,0	4,0	4,0
	TS	1	2,0	2,0	6,0
	RR	14	28,0	28,0	34,0
	S	22	44,0	44,0	78,0
	SS	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,0	2,0	2,0
	TS	1	2,0	2,0	4,0
	RR	6	12,0	12,0	16,0
	S	30	60,0	60,0	76,0
	SS	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	RR	3	6,0	6,0	8,0
	S	26	52,0	52,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

## UJI RELIABILITAS

### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	6

**PENILAIAN RESIKO**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	6

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,698	9

**UJI KUALITAS DATA  
UJI VALIDITAS****SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

		<b>Correlations</b>					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,261	,094	,250	,277	,570**
	Sig. (2-tailed)		,067	,517	,079	,052	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,261	1	,106	,171	,045	,494**
	Sig. (2-tailed)	,067		,464	,234	,757	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,094	,106	1	,302*	,452**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,517	,464		,033	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,250	,171	,302*	1	,367**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,079	,234	,033		,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,277	,045	,452**	,367**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,052	,757	,001	,009		,000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,570**	,494**	,681**	,678**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## PENILAIAN RESIKO

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,013	,491**	,191	,100	,645**
	Sig. (2-tailed)		,928	,000	,185	,490	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	-,013	1	-,112	,399**	,032	,421**
	Sig. (2-tailed)	,928		,441	,004	,826	,002
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,491**	-,112	1	,249	,146	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000	,441		,081	,312	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,191	,399**	,249	1	,170	,716**
	Sig. (2-tailed)	,185	,004	,081		,237	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,100	,032	,146	,170	1	,446**
	Sig. (2-tailed)	,490	,826	,312	,237		,001
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,645**	,421**	,644**	,716**	,446**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,001	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

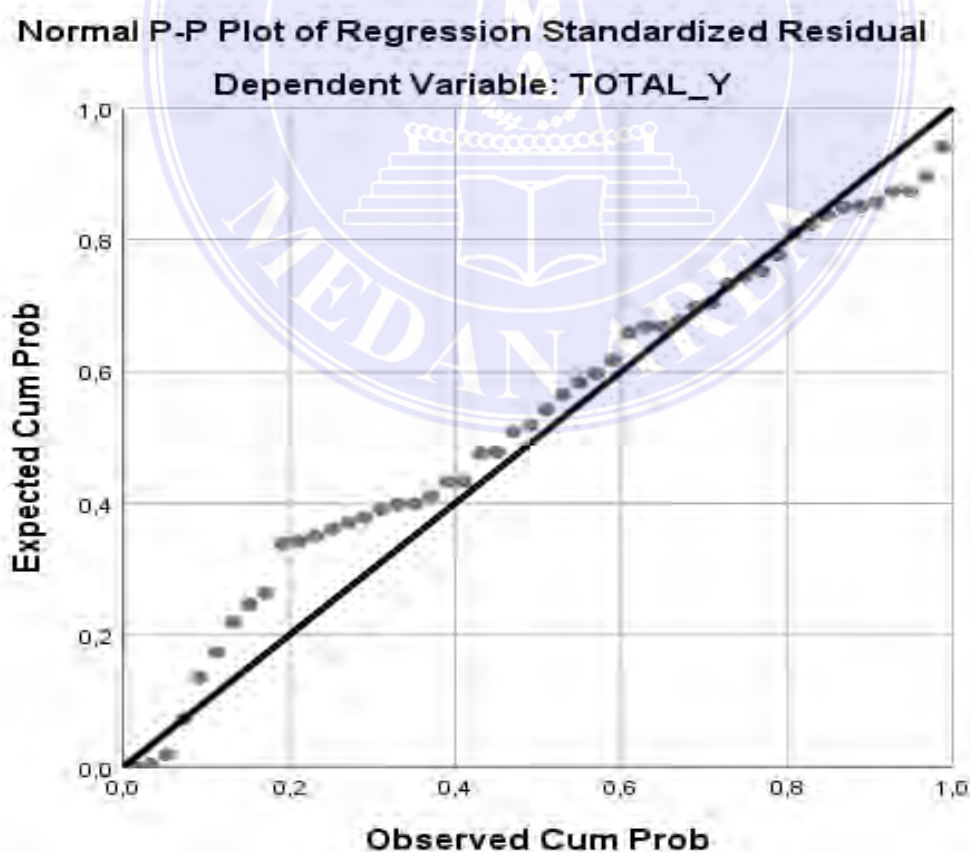
Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,459**	,372**	-,060	,017	,192	-,005	-,049	,515**
	Sig. (2-tailed)		,001	,008	,679	,909	,182	,974	,737	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,459**	1	,477**	,022	-,124	,109	-,012	-,023	,469**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,878	,392	,450	,935	,873	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,372**	,477**	1	-,038	-,055	,138	-,129	,097	,485**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,794	,707	,339	,372	,504	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	-,060	,022	-,038	1	,261	,094	,250	,277	,424**
	Sig. (2-tailed)	,679	,878	,794		,067	,517	,079	,052	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,017	-,124	-,055	,261	1	,106	,171	,045	,350*

	Sig. (2-tailed)	,909	,392	,707	,067		,464	,234	,757	,013
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,192	,109	,138	,094	,106	1	,302*	,452**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,182	,450	,339	,517	,464		,033	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	-,005	-,012	-,129	,250	,171	,302*	1	,367**	,491**
	Sig. (2-tailed)	,974	,935	,372	,079	,234	,033		,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	-,049	-,023	,097	,277	,045	,452**	,367**	1	,536**
	Sig. (2-tailed)	,737	,873	,504	,052	,757	,001	,009		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,515**	,469**	,485**	,424**	,350*	,647**	,491**	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,002	,013	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

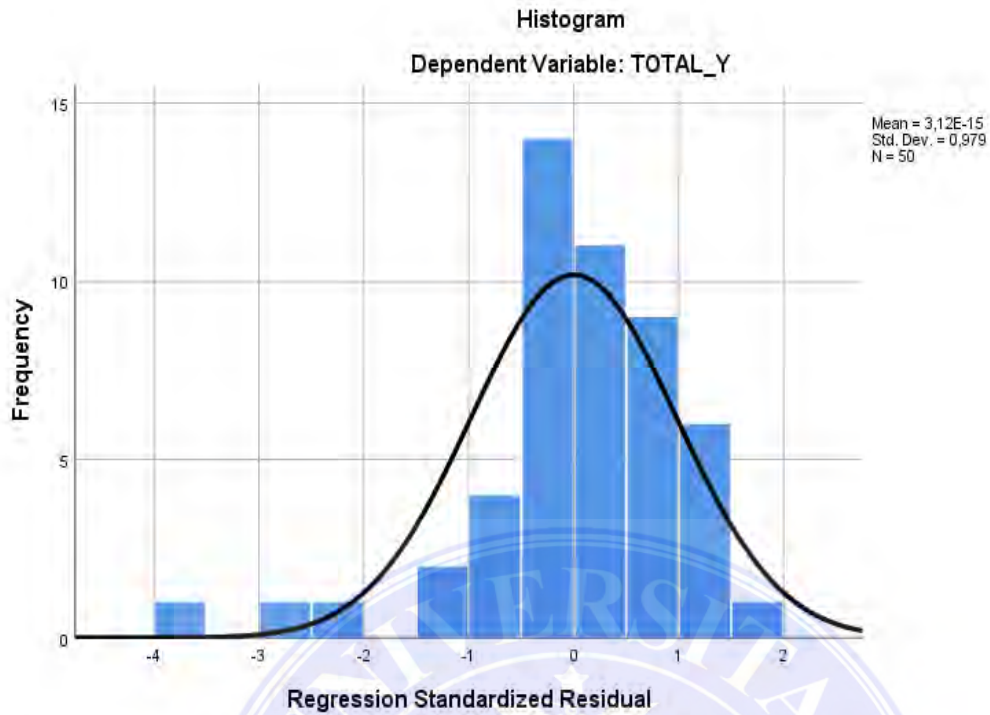
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

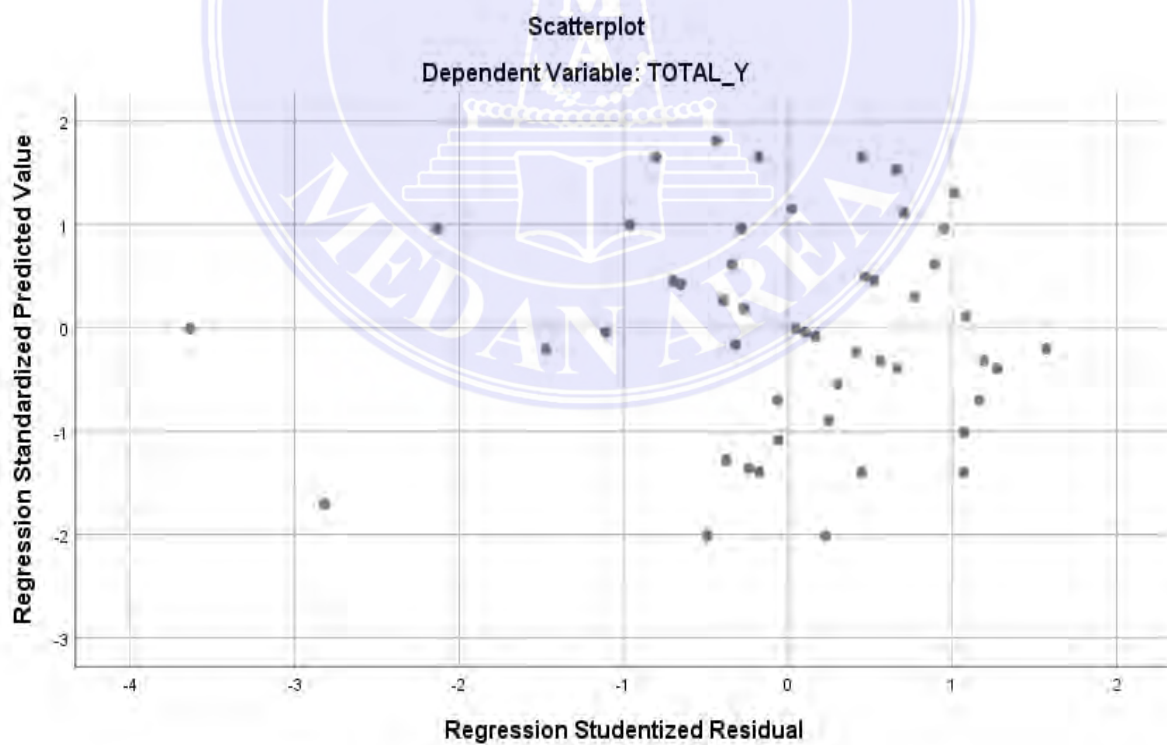
## UJI NORMALITAS







## UJI HETEROSKEDASITAS



## LAMPIRAN 4 OUTPUT HASIL PENELITIAN

### ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,070	2,586		2,347	,023
	TOTAL_X1	,911	,103	,712	8,883	,000
	TOTAL_X2	,407	,108	,303	3,775	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### UJI PARSIAL (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,070	2,586		2,347	,023
	TOTAL_X1	,911	,103	,712	8,883	,000
	TOTAL_X2	,407	,108	,303	3,775	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### UJI SIMULTAN (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,339	2	168,670	61,225	,000 <sup>b</sup>
	Residual	129,481	47	2,755		
	Total	466,820	49			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1


### UJI DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 <sup>a</sup>	,723	,711	1,660

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus 1 - Jl. Raya No. 1 Medan Utara Telp (061) 704474-704476-704478-704479 Fax (061) 704496  
Kampus 2 - Jl. Sei Garuda No. 75A, 2 Medan Utara Telp Medan Telp (061) 822562-822199 Fax (061) 822623  
Email : www.medanarea.ac.id / fakultas@medanarea.ac.id email: 704474@medanarea.ac.id

---

Nomor : **957/FEB.2/01.10/1/2020** 20 Januari 2020  
 Lampir :  
 Bahwa : **Izin Research / Survey**

Kepada: Yth Pimpinan  
 PT. Pelindo 1 (Persero)


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
 mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama	IBEDY NOVIA MARSHA BR GINTING
N P M	168330132
Program Studi	Akuntansi
Judul	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penilaian Risiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo 1 (Persero)

Dapat diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami sampaikan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Teuku Priyadi, SE, MM**

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Bertinggal

## LAMPIRAN 6 SURAT SELESAI PENELITIAN



**PELINDO 1**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : KP-41/15/16/PI-20-TU


Senior Vice President Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Medan Area, sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Beby Novia Marsha BR Ginting	168330132	Akuntansi

Benar telah selesai melaksanakan riset di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, sesuai surat izin Persetujuan Riset dan kami Nomor : KP-41/6/15/PI-20 TU pada tanggal 5 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 Agustus 2020



SENIOR VICE PRESIDENT UMUM  
 KANTOR PUSAT MEDAN

CSHKA PELINDO SATU  
 Jl. Lingkar Pelabuhan No 1 Helwan  
 Medan 20141  
 Telp. (061) - 4100055 (Pusat)  
 Fax. (061) - 3080006  
 E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id  
 Website : www.pelindo1.co.id